

## INTISARI

Perawatan ortodonti merupakan salah satu pelayanan kesehatan di RSGM UGM Prof. Soedomo. Maloklusi Angle dibedakan menjadi Maloklusi kelas I, II dan III. Perawatan ortodonti terkadang membutuhkan pencabutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan jumlah pasien ortodonti laki laki dengan perempuan antara maloklusi kelas I, II, kelas III dan tanpa pencabutan dengan pencabutan di RSGM UGM Prof. Soedomo tahun 2018.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu dengan melakukan survei terhadap data rekam medis pada sejumlah 1.516 pasien dari 1.964 pasien yang datang. Jumlah pasien laki-laki dan perempuan dikelompokkan dalam maloklusi kelas I, II, III, dengan dan tanpa pencabutan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ( $p < 0,05$ ) yaitu maloklusi kelas I memiliki prevalensi tertinggi dengan presentase 80,3% ,kelas II sebesar 9,8% dan kelas III sebesar 8,9%. Pasien perempuan pada maloklusi kelas I sebanyak 498 diikuti dengan pasien laki-laki maloklusi kelas I sebanyak 135, pasien perempuan maloklusi kelas II sebanyak 57, pasien perempuan maloklusi kelas III sebanyak 46, pasien laki-laki maloklusi kelas III sebanyak 23 dan pasien terendah yaitu pasien laki-laki maloklusi kelas II sejumlah 19. Indikasi tanpa pencabutan memiliki persentase tertinggi yaitu 68,6% dengan jumlah lebih tinggi pada pasien perempuan yaitu sebanyak 791 sedangkan pada laki-laki sebanyak 227 pasien. Persentase indikasi pencabutan yaitu 31,4% yang mana jumlah tertinggi yaitu pada pasien perempuan sebanyak 358 sementara laki-laki sebanyak 107 pasien. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan pada pasien ortodonti laki-laki dengan perempuan berdasarkan maloklusi dengan dan tanpa pencabutan di RSGM UGM Prof. Soedomo tahun 2018.

Kata kunci : Pasien Ortodonti, Maloklusi, Pencabutan, RSGM Prof Soedomo

## ***ABSTRACT***

Orthodontic treatment is one of the health services at RSGM UGM Prof. Soedomo. Angle malocclusion is divided into class I, II and III. Orthodontic treatment sometimes requires extraction. The purpose of this study was to compare the number of male and female orthodontic patients between class I, II malocclusions. class III and without extractions with extraction at RSGM UGM Prof. Soedomo in 2018.

This type of research is descriptive analytic, is by conducting a survey of medical record data on a number of 1,516 patients from 1,964 patients who came. The number of male and female patients were grouped into class I, II, III malocclusion, with and without extraction.

The results of this study indicate that class I malocclusion has the highest prevalence with a percentage of 80.3%, class II is 9.8% and class III is 8.9%. Female patients with class I malocclusion were 498 patients followed by male patients with class I malocclusion as many as 135 patients, then followed by female patients with class II malocclusion as many as 57 patients, female patients with class III malocclusion 46 patients, male patients with class III malocclusion. as many as 23 patients and the lowest patient was a male patient with class II malocclusion with a total of 19 patients. Indications without extraction had the highest percentage of 68.6% with a higher number in female patients as many as 791 patients while in men as many as 227 patients. The percentage of indication for revocation is 31.4% of which the highest number is in female patients as many as 358 patients while male patients as many as 107 patients. The conclusion in this study was that there was a significant difference ( $p < 0.05$ ) in male and female orthodontic patients based on malocclusion with and without extraction at the UGM Prof. Soedomo Hospital in 2018.

*Keywords : Orthodontic Patient, Malocclusion, Extraction, RSGM Prof Soedomo*



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PERBANDINGAN DISTRIBUSI FREKUENSI PASIEN ORTODONTI LAKI-LAKI DENGAN PEREMPUAN  
BERDASARKAN MALOKLUSI,  
DENGAN DAN TANPA PENCABUTAN DI RSGM UGM PROF.SOEDOMO TAHUN 2018**

ANISYA WIDYA P, Dr. drg. Cendrawasih AF, M.Kes., Sp.Ort (K); Dr. drg. Sri Suparwitri, SU., Sp. Ort (K)

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>